

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Karakteristik dan Pergerakan Volume Lalu Lintas

Karakteristik lalu lintas di Kota Mojokerto dapat terlihat melalui perbedaan waktu puncak atau peak. Berdasarkan pengamatan terdapat 3 waktu puncak yang ada di Kota Mojokerto. Pada peak pagi, terjadi pergerakan menuju kawasan pusat bisnis (*CBD*) dan pergerakan dari luar kota menuju ke dalam kota. Adanya kawasan industri di Kota Mojokerto, khususnya pada Kecamatan Magersari menjadi tarikan sendiri pada wilayah ini. Jadi untuk peak pagi pergerakan paling dominan yaitu kegiatan komersil yang dilakukan oleh karyawan pada kawasan industri dan terjadi pada pukul 06.00 – 07.00, tidak hanya itu banyaknya orang yang berangkat ke kantor juga terjadi pada pukul 06.00 – 07.00 dikarenakan jam masuk untuk pegawai adalah pukul 07.00.

Peak siang, jumlah pergerakan yang terjadi tidak sebesar pada peak pagi. Sebagian besar pergerakan terjadi dari dalam Kota Mojokerto sendiri. Sedangkan untuk pergerakan dari luar kota terlihat sedikit. Untuk peak sore sendiri, pergerakan dari dalam kota sebagian besar keluar dari *CBD* dan keluar dari kota, seperti menuju ke Kabupaten Mojokerto dan Jombang. Selain itu, untuk angkutan barang terlihat banyak yang menuju ke arah keluar Kota Mojokerto

2.1.2 Profil dan Hierarki Jalan

Dengan keterbatasan waktu dan personil dalam melakukan penelitian dan analisis, penelitian difokuskan pada jalan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut :

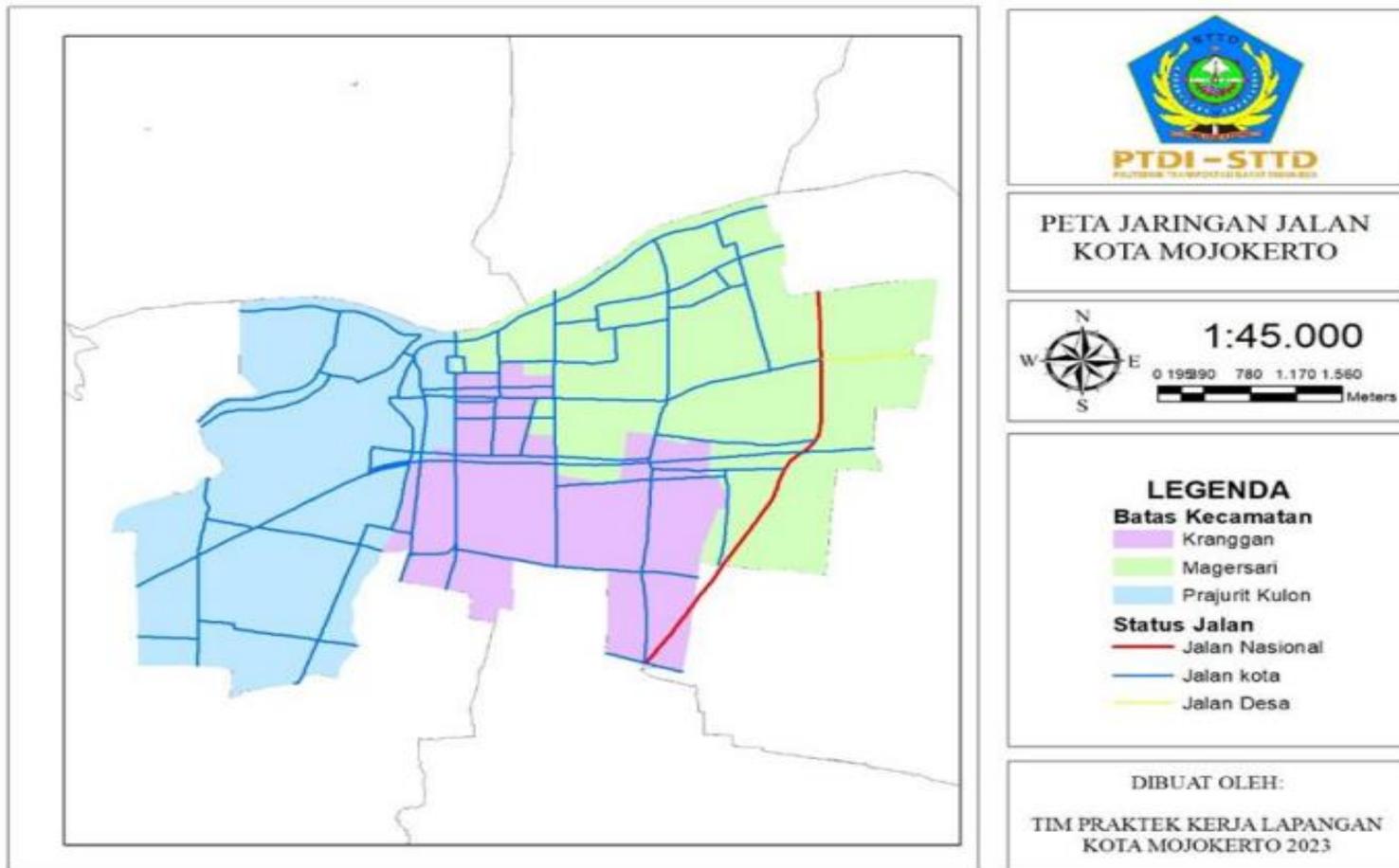
1. Jalan Arteri
2. Jalan Kolektor
3. Jalan Lokal yang dilalui angkutan umum

4. Jalan Lokal yang memiliki volume lalu lintas yang besar (jam sibuk/peak hour)
5. Jalan Lokal yang merupakan akses menuju daerah *Central Bussines District (CBD)*

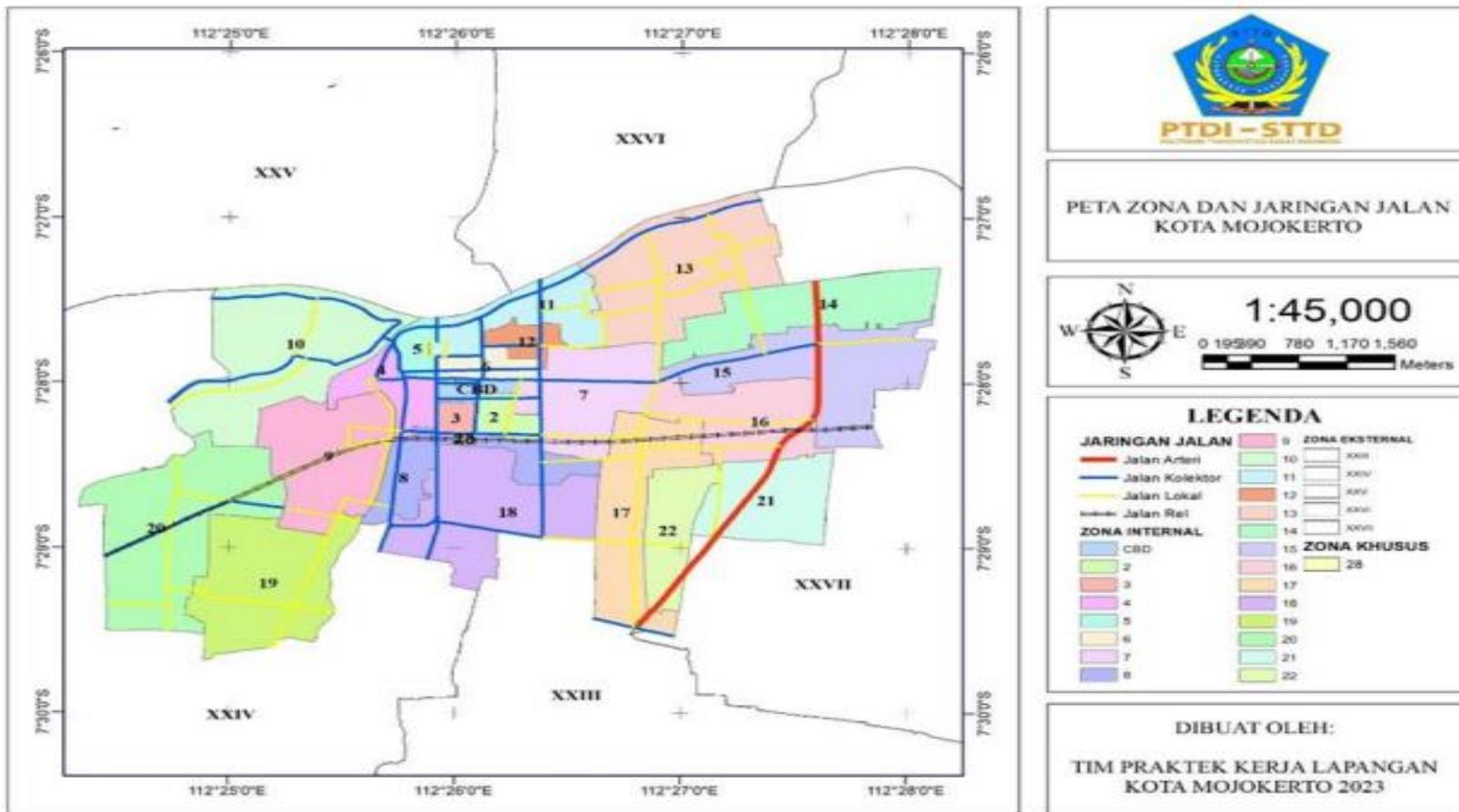
Pada dasarnya dalam beberapa ruas jalan akan dibagi beberapa segmen jalan, dalam pembagian segmen jalan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang cukup mencolok dalam lebar efektif jalan, yang dapat menyebabkan perubahan kapasitas pada suatu segmen jalan dengan nama yang sama.
2. Di ruas jalan tersebut, terdapat beberapa persimpangan, terutama simpang yang dilengkapi dengan fasilitas APILL, yang menghasilkan perbedaan volume lalu lintas kendaraan pada setiap titik di ruas jalan yang memiliki nama yang sama.
3. Adanya perbedaan hambatan samping atau perubahan dalam penggunaan lahan yang signifikan dapat mengakibatkan adanya perbedaan kapasitas pada suatu segmen jalan dengan nama yang sama.

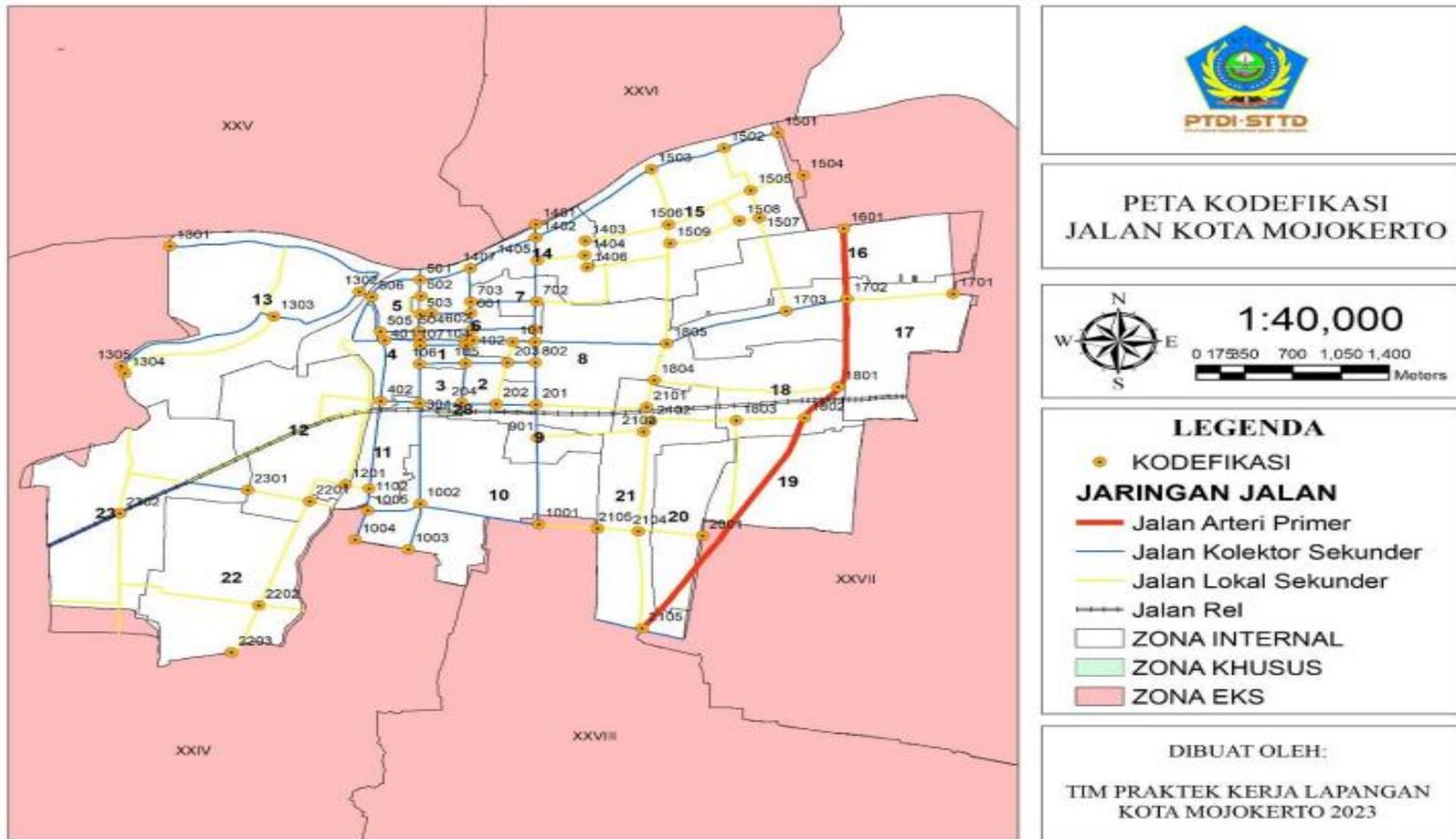
Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan, peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan, dan peta kodefikasi jalan yang terdapat di Kota Mojokerto.



Gambar II.1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kota Mojokerto



Gambar II.2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kota Mojokerto



Gambar II.3 Peta Kodefikasi Jalan Kota Mojokerto

2.1.3 Kondisi Angkutan Umum

Kota Mojokerto sendiri dilayani oleh beberapa angkutan umum dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pada pasal 37 ayat (1), angkutan trayek tetap dan teratur merujuk pada layanan angkutan yang dilakukan secara tetap dan teratur dalam jaringan trayek, dengan jadwal tetap atau tidak terjadwal. Di sisi lain, angkutan umum yang tidak dalam trayek adalah layanan dari pintu ke pintu tanpa trayek khusus, yang dapat bergerak bebas sesuai dengan keinginan penumpang. Angkutan ini tidak memiliki trayek atau jadwal yang tetap. Untuk angkutan tidak dalam trayek, tidak ada trayek atau jadwal yang tetap, dan dapat dimanfaatkan oleh sekelompok orang berdasarkan suatu aturan tertentu, seperti tarif, rute, atau pola pelayanan, yang dapat disesuaikan dengan keinginan penumpang. Di Kota Mojokerto, angkutan umum dalam trayek melibatkan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Perkotaan, dan Angkutan Pedesaan. Sementara itu, angkutan umum tidak dalam trayek di Kota Mojokerto diwakili oleh angkutan sekolah gratis dan travel.

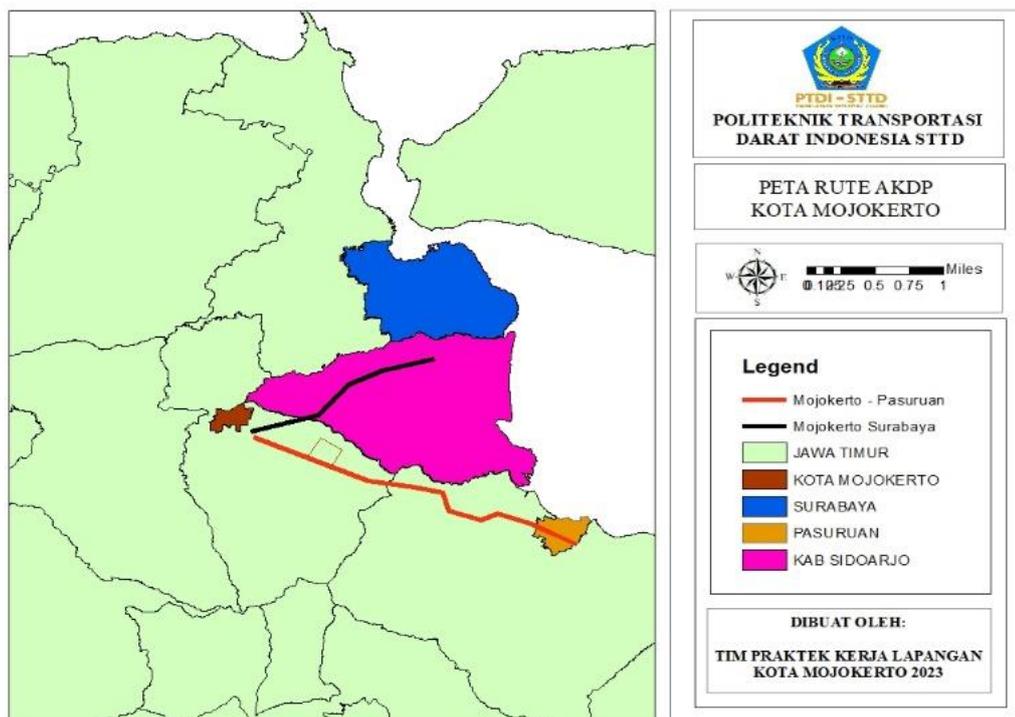
a. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan AKDP (Antar Kota Dalam Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam suatu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek (PM No. 98 Tahun 2003). Berdasarkan penjelasan diatas, maka angkutan AKDP merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Mojokerto menuju luar Kota Mojokerto tetapi dalam lingkup Provinsi Jawa Timur.

Gambar II. 4 Visualisasi Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kota Mojokerto 2023



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kota Mojokerto 2023

b. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota yang melalui lebih dari satu daerah provinsi, dengan

menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam. Berdasarkan penjelasan diatas, maka angkutan AKAP merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kota Mojokerto menuju kota yang terletak pada provinsi yang berbeda.

Gambar II. 5 Visualisasi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi



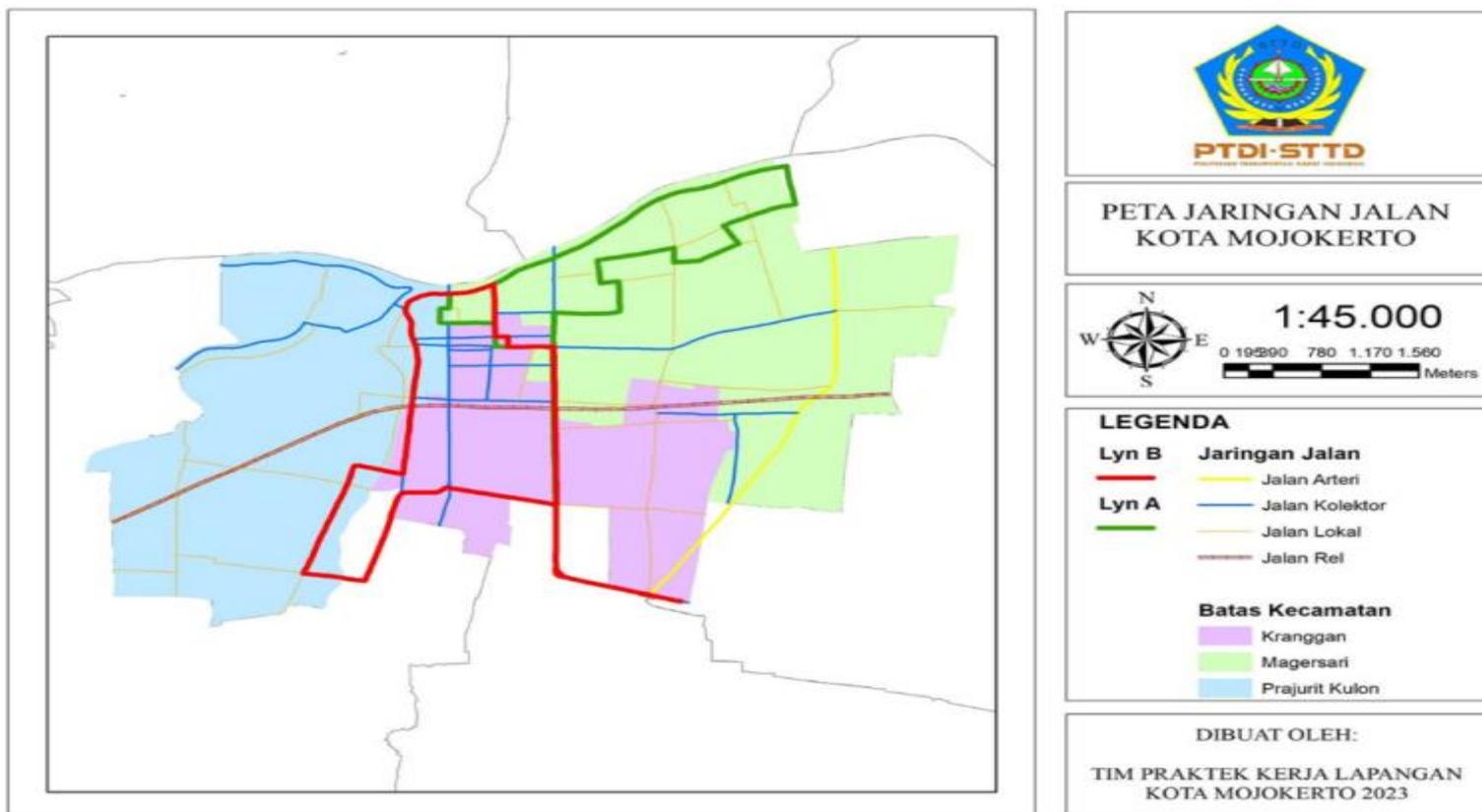
Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kota Mojokerto 2023

c. Angkutan Perkotaan

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu kawasan perkotaan dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek (PM No. 15, 2020). Angkutan perkotaan di Kota Mojokerto merupakan angkutan yang melayani perjalanan dari satu wilayah ke wilayah lain yang masih berada dalam satu Kota Mojokerto. Berdasarkan data hasil survey yang telah dilakukan maka berikut adalah hasil peta jaringan trayek angkutan perkotaan di Kota Mojokerto:

Gambar II.6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan sesuai SK

Gambar II.6 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan sesuai SK



Sumber : Hasil Survei Inventarisasi Tim PKL Kota Mojokerto 2023

Adapun lintasan/rute menurut Peraturan walikota no. 3 Tahun 2010 yang dilalui Angkutan perkotaan di Kota Mojokerto adalah sebagai berikut :

Trayek Angkutan perkotaan di Kota Mojokerto

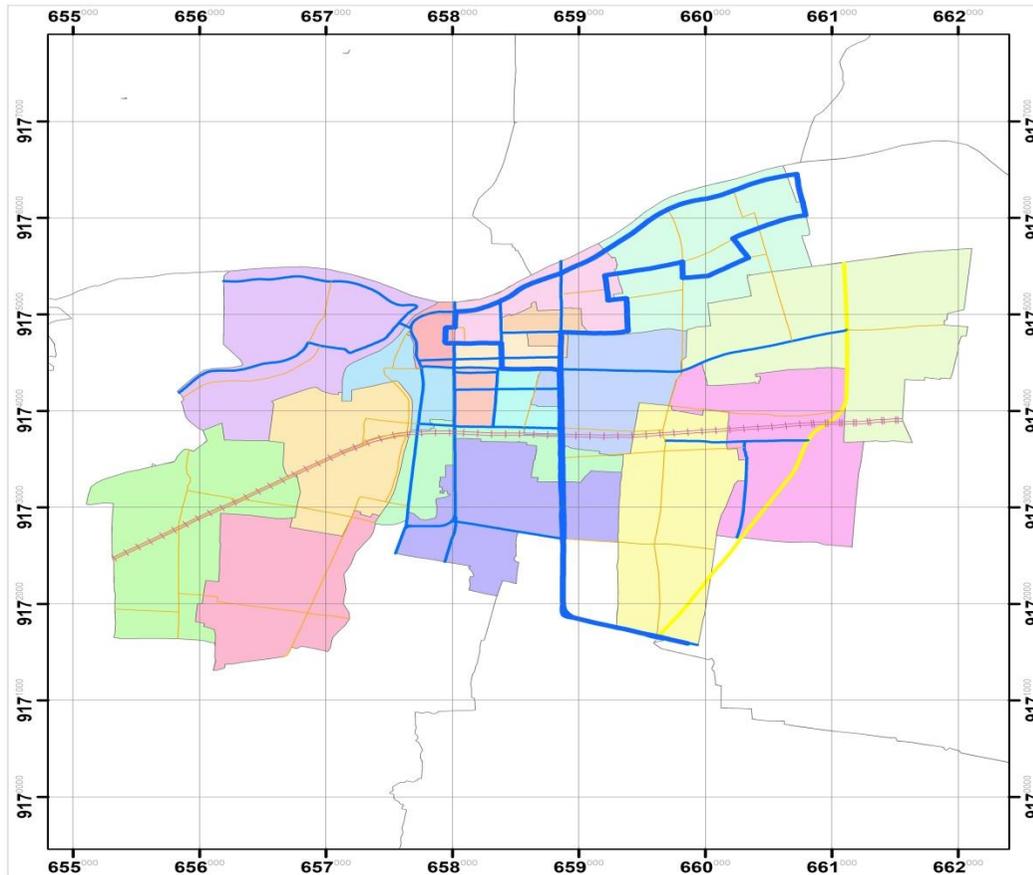
NO.	JENIS TRAYEK	RUAS JALAN YANG DILEWATI
1.	Line A	Terminal Kertajaya – Jalan Jayanegara –Jalan Pahlawan – Jalan Gajah Mada – Jalan Residen Pamuji – Jalan Letkol. Sumarjo – Jalan A. Yani – Jalan Putar Aloon Aloon – Jalan Hayam Wuruk – Jalan Mayjen Sungkono – Jalan Raya Ijen – Jalan Batok – Jalan Penanggungungan – Jalan Semeru – Jalan Raya Ijen – Jalan Murbei – Jalan Durian – Jalan Sawonggaling – Jalan Gajah Mada – Jalan Taman Siswa – Jalan Sersan Harun – Jalan Residen Pamuji – Jalan Gajah Mada – Jalan Pahlawan – Jalan Jayanegara – Terminal Kertajaya.
2.	Line B	Terminal Kertajaya – Jalan Jayanegara – Jalan Raden Wijaya – Jalan Mojopahit Selatan – Jalan R.A. Basuni – Jalan K.H. Usman – Jalan Raya Surodinawan – Jalan Prajurit Kulon – Jalan Tribuana Tungga Dewi – Jalan Brawijaya – Jalan Hayam Wuruk – Jalan Letkol. Sumarjo – Jalan Residen Pamuji – Jalan Gajah Mada – Jalan Pahlawan – Jalan Jayanegara – Terminal Kertajaya.

Sumber : Peraturan Walikota Mojokerto Nomor 3 Tahun 2010

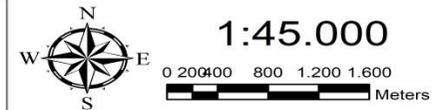
- Trayek Lyn A

Tabel II.1 Inventarisasi Trayek Lyn A

		
Nama Trayek		Lyn A
Tipe Kendaraan		MPU
Kapasitas		12 ORANG
Kepemilikan		PERORANGAN
Jumlah armada	14	
Umur rata-rata		28
Jurusan	awal	TERMINAL KERTAJAYA
	Akhir	TERMINAL KERTAJAYA
Panjang rute PP		17,7
Prosedur pemberangkatan		TIDAK TERJADWAL
Tarif	Umum	5000
	Pelajar	3000



**PETA JARINGAN JALAN
KOTA MOJOKERTO**



LEGENDA

TRAYEK	Jagalan
LYN A	Kaumun
Jaringan Jalan	Kedundung
Jalan Arteri	Kranggan
Jalan Kolektor	Magersari
Jalan Lokal	Mentikan
Jalan Rel	Meri
BATAS KELURAHAN	Miji
Balongsari	Prajurit Kulon
Blooto	Pulorejo
Gedongan	Purwo Tengah
Gunung Gedangan	Sentan
	Surodinawan
	Wates

DIBUAT OLEH:
TIM PRAKTEK KERJA LAPANGAN
KOTA MOJOKERTO 2023

Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto 2023

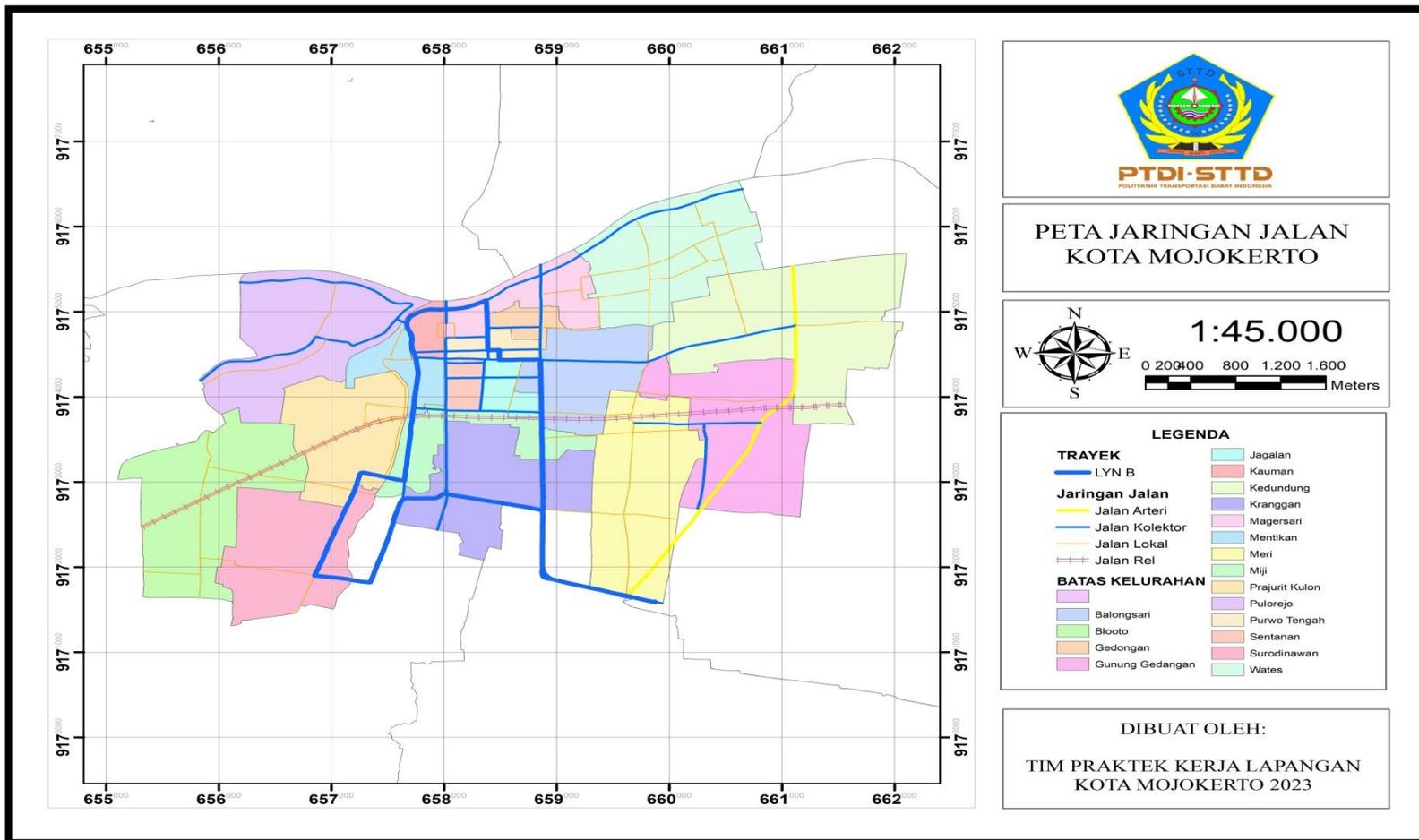
RUAS JALAN YANG DILEWATI

Terminal Kertajaya – Jalan Jayanegara – Jalan Pahlawan – Jalan Gajah Mada – Jalan Residen Pamuji – Jalan Letkol. Sumarjo – Jalan A. Yani – Jalan Putar Aloon Aloon – Jalan Hayam Wuruk – Jalan Mayjen Sungkono – Jalan Raya Ijen – Jalan Batok – Jalan Penanggungan – Jalan Semeru – Jalan Raya Ijen – Jalan Murbei – Jalan Durian – Jalan Sawonggaling – Jalan Gajah Mada – Jalan Taman Siswa – Jalan Sersan Harun – Jalan Residen Pamuji – Jalan Gajah Mada – Jalan Pahlawan – Jalan Jayanegara – Terminal Kertajaya.

- Trayek Lyn B

Tabel II.2 Inventarisasi Trayek Lyn B

		
Nama Trayek		Lyn B
Tipe Kendaraan		MPU
Kapasitas		12 ORANG
Kepemilikan		PERORANGAN
Jumlah armada		18
Umur rata-rata		28
Jurusan	Awal	TERMINAL KERTAJAYA
	Akhir	TERMINAL KERTAJAYA
Panjang rute PP		14,4 KM
Prosedur pemberangkatan		TIDAK TERJADWAL
Tarif	Umum	5000
	Pelajar	3000



Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto 2023

RUAS JALAN YANG DILEWATI

Terminal Kertajaya – Jalan Jayanegara – Jalan Raden Wijaya – Jalan Mojopahit Selatan – Jalan R.A. Basuni – Jalan K.H. Usman – Jalan Raya Surodinawan – Jalan Prajurit Kulon – Jalan Tribuana Tungga Dewi – Jalan Brawijaya – Jalan Hayam Wuruk – Jalan Letkol. Sumarjo – Jalan Residen Pamuji – Jalan Gajah Mada – Jalan Pahlawan – Jalan Jayanegara – Terminal Kertajaya.

d. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 151, kota Mojokerto melayani angkutan tidak dalam trayek meliputi:

1) Angkutan Sekolah Gratis

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 13 tahun 2016, angkutan sekolah gratis merupakan salah satu program yang dibuat oleh Dinas Perhubungan kota Mojokerto untuk mengurangi dampak pada pemakaian kendaraan pribadi berupa sepeda motor oleh siswa / pelajar yang secara usia belum semestinya layak mengendarai kendaraan bermotor. Angkutan sekolah gratis ini memiliki 5 trayek.

Gambar II.7 Angkutan Sekolah Gratis di kota Mojokerto



Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto 2023

2) Ojek

Ojek berperan penting dalam mobilitas masyarakat kota Mojokerto terutama untuk daerah-daerah yang tidak

dilayani oleh angkutan umum. Ojek merupakan angkutan menggunakan sepeda motor dengan kapasitas 1 orang. Dengan penetapan tarif ojek ditentukan oleh kesepakatan antara penumpang dan tukang ojek. Keberadaan atau lokasi ojek ini terdapat di persimpang, ruas jalan, pasar, dan terminal. Keberadaan ojek ini juga merupakan salah satu sumber lapangan pekerjaan masyarakat Kota Mojokerto sehingga ojek masih aktif beroperasi.

Gambar II.8 Visualisasi Ojek di kota Mojokerto



Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto 2023

3) Becak

Becak merupakan angkutan umum tidak dalam trayek. Becak memiliki kapasitas angkut 2 orang. Tempat operasinya di pasar, ruas jalan, persimpangan, gang masuk permukiman dan terminal.

Gambar II.9 Visualisasi Becak di kota Mojokerto



Sumber : Tim PKL Kota Mojokerto 2023

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Profil Wilayah Kajian

Wilayah kajian yang diambil adalah kawasan industri di Kota Mojokerto yaitu berada pada Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto. Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Industri, diambil 3 industri yang bergerak di beberapa bidang, yaitu bidang industri pembuatan pakan ternak, bidang ritel, dan serta terdapat perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi baja ringan.

Berdasarkan data perusahaan yang didapat dari dinas yang bersangkutan. Perusahaan yang pertama adalah DC Super Indo yang terletak di Mergelo, Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Jenis lapangan usaha dari perusahaan tersebut adalah ritel supermarket. Kedua adalah CV Bumi Indo yang terletak di Jl. Tirta Suam No.1 Sentanan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Jenis lapangan usaha pada industri tersebut adalah tepung ikan dan pakan ternak. Terakhir yaitu PT. Kepuh Kencana yang berada JL. WR Supratman No. 53, Purwotengah, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur. Jenis lapangan usaha berupa produksi baja ringan. Jumlah karyawan yang bekerja DC Super Indo sebanyak 217 karyawan. CV Bumi Indo dengan jumlah karyawan sebanyak 307

karyawan. Sedangkan untuk PT. Kepuh Kencana sendiri memiliki sebanyak 345 karyawan.

Tabel II. 3 Data Perusahaan di Kawasan Industri Kecamatan Magersari

No	Nama Perusahaan	Alamat
(1)	(2)	(3)
1	DC Super Indo	Jl. Tirta Suam No.1 Sentanan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur
2	CV Bumi Indo	Jl. Tirta Suam No.1 Sentanan, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur
3	PT. Kepuh Kencana	JL. WR Supratman No. 53, Purwotengah, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

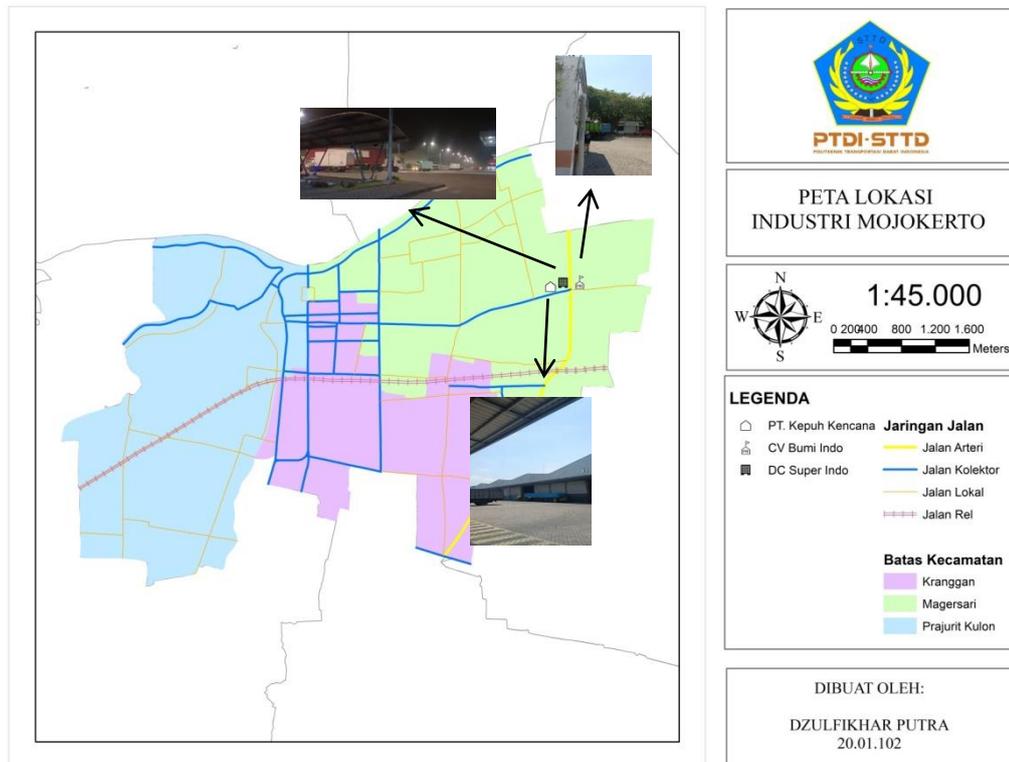
Sumber : Dinas Perdagangan dan Industri 2022

Tabel II. 4 Data Karyawan Per Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Alamat	Jenis Lapangan Usaha	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	DC Super Indo	Jl. Tirta Suam No.1 Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Ritel Supermarket	217
2	CV Bumi Indo	Jl. Tirta Suam No.1 Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur	Tepung Ikan dan Pakan Ternak	307
3	PT. Kepuh Kencana	JL. WR Supratman No. 53, Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur.	Produksi Baja Ringan	345

Sumber : Dinas Perdagangan dan Industri 2022

Dibawah ini adalah peta titik lokasi industri dan dokumentasi industri di Kota Mojokerto :



Gambar II.10 Peta Titik Lokasi Wilayah Industri Kajian

a. DC Super Indo Mojokerto



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II.11 DC Super Indo Mojokerto

Diatas merupakan gambar dari perusahaan DC Super Indo yang akan menjadi kajian perencanaan angkutan karyawan. DC Super Indo memiliki 217 karyawan dan bergerak di bidang ritel supermarket.

b. CV Bumi Indo



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II.12 CV Bumi Indo

Gambar di atas merupakan perusahaan industri CV Bumi Indo yang akan menjadi tempat kajian angkutan karyawan. CV Bumi Indo memiliki 307 karyawan dan bergerak di bidang produksi tepung ikan dan pakan ternak.

c. PT. Kepuh Kencana



Sumber : Dokumentasi Penulis

Gambar II.13 PT. Kepuh Kencana

Gambar di atas merupakan perusahaan industri PT. Kepuh Kencana yang akan menjadi tempat kajian angkutan karyawan. CV Bumi Indo memiliki 345 karyawan dan bergerak di bidang produksi baja ringan.

2.2.2 Segi Keselamatan

Aspek keselamatan yang paling ditekankan adalah tingginya angka kecelakaan yang melibatkan pengguna jalan yang merupakan karyawan. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa sebagian besar kecelakaan melibatkan kendaraan roda dua, yaitu sepeda motor. Hal ini menunjukkan bahwa banyak karyawan memilih sepeda motor sebagai sarana transportasi dalam menjalani aktivitas dan mobilitas sehari-hari terkait pekerjaan mereka. Menurut data korban kecelakaan lalu lintas yang diperoleh dari Tim Praktek Kerja Lapangan Kota Mojokerto berdasarkan profesinya, korban kecelakaan lalu lintas terdapat 1.098 pegawai swasta dalam rentang waktu 5 tahun terakhir. Berdasarkan jenis kendaraan, kecelakaan untuk kendaraan sepeda motor paling tinggi dengan jumlah 2.799 kecelakaan dalam 5 tahun terakhir. Penting dicatat bahwa tingkat kecelakaan di antara karyawan dalam aktivitas dan mobilitas menuju perusahaan atau industri cukup

tinggi. Hal ini disebabkan oleh banyaknya karyawan yang menggunakan sepeda motor dan tidak mematuhi peraturan lalu lintas.

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi Korban 5 Tahun Terakhir

PROFESI	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
BELUM BEKERJA	13	62	38	39	16	168
IRT	68	66	50	43	87	314
KARYAWAN SWASTA	216	231	181	213	257	1098
PELAJAR/MAHASISWA	97	109	60	78	136	480
PENSIUNAN	3	12	9	6	7	37
PETANI/BURUH	28	30	27	21	23	129
PNS	20	11	14	9	9	63
POLRI	4	3	3	2	4	16
SOPIR	0	0	5	4	2	11
TNI	4	1	0	3	1	9
WIRASWASTA	77	67	53	38	72	307
JUMLAH	530	592	440	456	614	2632

Sumber : Polres Kota Mojokerto

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Jenis Kendaraan 5 Tahun Terakhir

JENIS KENDARAAN	TAHUN					TOTAL
	2018	2019	2020	2021	2022	
TIDAK BERMOTOR	28	29	21	11	30	119
SEPEDA MOTOR	547	660	489	509	594	2799
MOBIL PENUMPANG	30	62	19	44	19	174
ANGKUTAN ORANG	29	7	21	2	43	102
ANGKUTAN BARANG	73	66	68	82	74	363
JUMLAH	707	824	618	648	760	3557

Sumber : Polres Kota Mojokerto